

**INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM
DALAM MATA PELAJARAN IPA
DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
(Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**NUR ASİYANTI
NIM. 99414151**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

NUR ASİYANTI – NIM. 99414151 INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM
DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
(Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran). FAK. TARBIYAH – PAI 2003

Proses pendidikan yang berlangsung baik di lembaga pendidikan umum (yang dikelola orang Islam) maupun lembaga pendidikan Islam kebanyakan dalam proses pembelajarannya masih memisahkan antara pelajaran umum sendiri dan pelajaran agama sendiri, dalam arti ketika memberikan pelajaran umum guru hanya memberikan pengetahuan umum semata, begitu juga sebaliknya ketika mengajarkan pelajaran agama guru juga hanya memberikan pengetahuan agama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berlangsung masih mengandung pandangan yang dikotomi, hal ini mengundang para tokoh pendidikan muslim untuk mencari jalan terbaik guna mengikis dikotomi yakni dengan pendekatan integratif.

SDIT Luqman al Hakim adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang merespon gagasan integratif dimana konsep pembelajaran terpadu yakni memadukan pendidikan umum dan agama, antara ilmu qauliyah dan kauniyah, antara pikir dan dzikir antara IPTEK dan IMTAQ. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang pembelajaran secara integratif untuk mata pelajaran IPA khususnya strategi pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran IPA di SDIT Luqman al Hakim meliputi empat hal yaitu tujuan pembelajaran, pendekatan, langkah-langkah dan evaluasi. Tujuan kurikuler dijabarkan dalam perumusan TIU yang mengacu pada GBPP 1994 kemudian dijabarkan dalam TIK. Dalam memahami tujuan pembelajaran IPA siswa mengetahui ilmu pengetahuan alam yang terpadu dengan ayat-ayat qauliyah dan kauniyah. Pendekatan pembelajaran IPA guru memposisikan siswa sebagai subyek dan obyek sehingga dalam proses pembelajaran baik guru dan siswa sama-sama berperan. Dalam evaluasi pembelajaran IPA mengacu pada Diknas yang meliputi evaluasi formatif, sumatif dan produk. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran IPA antara lain adanya kdalam pembelajarankerangka berpikir terpadu dari pihak guru, adanya pegangan buku yang telah diinovasi , dukungan dari pihak sekolah dan antusiasme siswa. Faktor penghambat dalam pembelajaran IPA adalah kurangnya seminar-seminar yang berhubungan dengan Islamisasi pengetahuan atau sains Islami, perbedaan individu siswa dan adanya sistem sentralisasi.

Kata kunci: SDIT Lukman al Hakim , Pembelajaran IPA , Integrasi

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nur Asiyanti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Asiyanti
Nomor Induk : 9941 4151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SDIT LUQMAN AL – HAKIM YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2003

Hormat Kami

Pembimbing I



Drs. H.M. Asrori Ma'ruf
NIP. 150 021 182

Muqowim M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nur Asiyanti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Asiyanti
Nomor Induk : 9941 4151
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SDIT LUQMAN AL – HAKIM YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggungjawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2003

Hormat Kami
Pembimbing II


Muqowim M. Ag.
NIP. 150 285 981

Drs. Sutrisno, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nur Asiyanti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nur Asiyanti

Nomo Induk : 9941 4151

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM MATA
PELAJARAN IPA DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran),**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diterima guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2003
Konsultan


Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150 240 526



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

P E N G E S A H A N

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/59/03

Skripsi dengan judul: INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM MATA
PELAJARAN IPA DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR ASIYANTI

NIM: 9941 4151

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : SABTU

Tanggal : 2 AGUSTUS 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad

NIP. : 150 234 516

Pembimbing Skripsi I

Drs. H.M. Asrori Ma'ruf, M.Pd

NIP. : 150 048 250

Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag

NIP. : 150 240 526

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi II

Muqowim, M.Ag

NIP. : 150 285 981

Penguji II

Drs. Sangkot Sirait M.Ag

NIP. : 150 254 037

Yogyakarta, 7 Agustus 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan (Q.S.: Al-‘Alaq: 1)*¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Thaha Putra, 1989), hlm.1079

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ
رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ وَ اَحْلِلْ عَقْدَةً مِّنْ لِّسَانِيْ يَفْقَهُوا قَوْلِيْ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ , اَمَّا بَعْدُ .

Syukur *Al-hamdulillah* yang tak terhingga penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Robby*, atas karunia, rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang cukup berarti.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, dari lubuk hati terdalam penulis tak ingin mengaku karya sederhana ini adalah hasil kerja sendirian. Sebuah karya - apapun bentuknya- selalu merupakan akumulasi dari sejumlah perjumpaan, perjumpaan inspirasi, *mood*, waktu, dukungan, proses dan orang lain. Dengan kata lain banyak peran yang secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan sentuhan atas terselesaikannya skripsi ini. Karena itu, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa mereka semua. Tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali ucapan terima kasih.

Diantara pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis adalah sebagai berikut:

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyut, M.Pd. selaku Dekan beserta seluruh dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Drs. Moh. Fuad selaku Ketua Jurusan PAI serta Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari pertama masuk samapai lulus IAIN.
3. Bapak Drs. H.M. Asrori Ma'rif, M.Pd. dan Bapak Muqowim M.Ag. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran-saran dan petunjuk dari awal penulisan hingga selesai, lebih dari itu beliau telah berkenan memberikan koreksinya, sehingga kesalahan dalam penulisan skripsi ini dapat diperkecil.

4. Kepala Sekolah SDIT Luqman Al-Hakim beserta staf-stafnya yang telah membantu kelancaran dalam penelitian
 5. Seluruh pegawai perpustakaan dan karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah berusaha susah payah melayani kami dari pertama masuk sampai lulus IAIN Sunan Kalijaga.
 6. Abah, Ibu dan Mba' Eli yang senantiasa mendo'akan demi kelancaran studi penulis. Serta adik-adikku tersayang Salaf, Dian, Amal, Isti, Maulana, Ari dan 'sikecil' Syifa yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi motivator bagi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
 7. Teman-temanku yang telah memberikan *support* mba Is, Inung, Uning, mba' Nazil, Yani, Atun, Afa' serta semua teman-teman PAI-1 '99 yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.
 8. Teman-Teman kos D-21, dan shahabat baikku Muttaqin, Prima, dan Rolis serta semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Semoga amal dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis Allah berkenan memberikan balasan kepada mereka semua, *Amin*

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya, hal ini bukan penulis sengaja namun, semua itu bersumber dari keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mohon kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2 Juli 2003
Penulis



Nur Asiyanti
NIM. 9941 4151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Alasan Pemilihan Judul.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	16
H. Kerangka Teori.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	34
B. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya.....	34
C. Peta Perkembangan dari Tahun ke Tahun.....	36

D. Visi dan Misi SDIT Luqman Al Hakim	38
E. Ciri Khas SDIT Luqman Al-Hakim.....	41
F. Struktur Organisasi SDIT Luqman Al-Hakim.....	42
G. Job Description.....	44
H. Keadaan Siswa dari Tahun ke Tahun.....	53
I. Keadaan Guru dan Karyawan dari Tahun ke Tahun.....	53
J. Sarana dan Prasarana.....	56
K. Program Pengajaran.....	58
 BAB III : STRATEGI PEMBELAJARAN INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA	
A. Urgensi Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA	61
B. Dasar Pembelajaran dan Materi IPA.....	63
C. Strategi Pembelajaran IPA.....	64
1. Tujuan Pembelajaran IPA.....	64
2. Pendekatan dalam Pembelajaran IPA.....	68
3. Langkah-Langkah Pembelajaran IPA.....	71
a. Materi Pembelajaran IPA.....	72
b. Metode dan Media Pembelajaran IPA.....	77
4. Evaluasi Pembelajaran.....	83
D. Hasil Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran IPA.....	85
E. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	88

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran - saran.....	92
C. Kata Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULLUM VITAE



DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	halaman
Tabel 1 : Metode Penelitian.....	15
Tabel 2 : Daftar Jumlah Siswa.....	53
Tabel 3 : Daftar Nama Guru dan Karyawan.....	54
Tabel 4 : Program Pengajaran Reguler.....	58
Tabel 5 : Daftar Program Pengajaran Tahfidz.....	59

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan	Halaman
Bagan 1 : Ilmu Pengetahuan Terpadu.....	23
Bagan 2 : Struktu Organisasi Sekolah.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.

Skripsi ini berjudul *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)*. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan interpretasi yang keliru terhadap judul di atas berikut ini akan dijelaskan tentang istilah-istilah yang dimaksud di dalamnya:

1. Integrasi

Integrasi mempunyai arti menjadikan satu, penyatuan, penggabungan, atau memadukan (dari yang pecah-pecah/ terpisah-pisah).¹ Adapun yang dimaksud integrasi dalam penelitian ini adalah sebagaimana gagasan Fazlur Rahman, bahwa untuk memecahkan persoalan dikotomi ilmu pengetahuan adalah dengan pendekatan integratif yakni menyatukan ilmu umum dan ilmu agama secara utuh dan atau menyeluruh.²

2. Nilai-nilai Ajaran Islam

Berdasarkan *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* “nilai” berarti sesuatu, hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat atau penting untuk

¹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1995), hlm. 264.

² Fazlur Rahman sebagaimana dikutip oleh Muhaimin. Lihat Muhaimin, *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman*, (Cirebon: Pustaka Dinamika, 1999), hlm. 109.

manusia.³ Muhammad Zain nilai adalah sesuatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap berharga bagi kelompok tersebut.⁴

Adapun *ajaran* artinya adalah segala sesuatu yang diajarkan, nasehat dan petunjuk.⁵ Selanjutnya, Islam adalah nama sebuah agama yang ajarannya di wahyukan Allah melalui nabi Muhammad sebagai seorang Rasul untuk disampaikan kepada umatnya.⁶ Dalam Islam *nilai* mempunyai arti sesuatu yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Para ulama menyebutnya dengan istilah hikmah atau *sirrun* (rahasia),⁷ misalnya dalam kandungan atau hikmah dari puasa Ramadhan. Dari pengertian-pengertian di atas yang dimaksud nilai-nilai ajaran Islam adalah sesuatu/rahasia yang menurut ajaran Islam dianggap penting serta bermanfaat bagi manusia.

3. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Dalam buku *Ilmu Alamiah Dasar* disebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari alam dengan segala isinya.⁸ Adapun yang dimaksud IPA dalam penelitian ini adalah nama suatu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar.

³ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1035.

⁴ Muhammad Zain, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: sumbangsih, 1987) hlm. 67.

⁵ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa*, hlm. 37.

⁶ Abaduddin Nata, *filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu Logos, 2001), hlm. 10

⁷ Muhammad Zain, *Pendidikan Islam*, hlm. 67.

⁸ Abu Ahmadi dan A. Supatmo, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 6.

4. SDIT Luqman Al-Hakim

SDIT singkatan dari Sekolah Dasar Islam Terpadu, yakni sebuah lembaga pendidikan umum berciri khas Islam, yang menerapkan kurikulum terpadu, yakni kurikulum nasional yang diperkaya dengan nilai-nilai Islami dengan cara pengintegrasian pengetahuan umum dan pengetahuan agama.⁹

5. Strategi Pembelajaran

Sebelum memberikan pengertian strategi pembelajaran terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pengertian strategi dan pembelajaran. Dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* terdapat beberapa arti *strategi*, yakni meliputi: 1) ilmu merencanakan dan mengarahkan operasi militer berkekuatan besar ke wilayah utama yang menguntungkan; 2) Rencana atau taktik perang; 3) keahlian mengatur atau merencanakan terutama dengan menggunakan strategi; dan 4) rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran.¹⁰

Selanjutnya pengertian pembelajaran (*instruction*) adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu.¹¹ Jadi, yang dimaksud strategi pembelajaran adalah strategi yang dilakukan untuk mengelola lingkungan belajar secara sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu.

⁹ Pada saat penelitian ini berlangsung di SDIT Luqman Al-Hakim masih menggunakan Kurikulum Nasional 1994 dan Suplemen 1999, sedangkan untuk pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) akan diterapkan pada tahun ajaran baru 2003. Wawancara dengan Agus Priatmono (Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta) tanggal 21 April 2003.

¹⁰ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa*, hlm. 1463.

¹¹ Tengku Zahara Jaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2001), hlm. 1.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan judul *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)* adalah bagaimana strategi pembelajaran untuk mewujudkan integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta, maksudnya adalah 4 unsur, yang merupakan dasar dari strategi pembelajaran meliputi: tujuan, bahan/materi, metode dan evaluasi.

B. Latar Belakang Masalah

Disadari atau tidak persoalan dikotomi sistem pendidikan masih aktual dibicarakan oleh pakar pendidikan Islam. Persoalan tersebut masih menjadi bahan diskusi yang serius, sebab persoalan dualisme sistem pendidikan yang seharusnya tidak boleh ada, malah seolah telah menjadi “trend” pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat muslim sendiri seolah mengiyakan dan menganggap model pendidikan dikotomis itulah yang sesuai dengan zaman.¹²

Munculnya benih-benih dualisme sistem pendidikan bermula dari pandangan pemerintah kolonial Belanda yang menganggap bahwa sistem pendidikan (Islam) tradisional (seperti pengajian dan pesantren) sebagai suatu tradisi yang sangat buruk dan tidak akan bisa mengembangkan pengetahuan, sehingga menggugah pemerintah kolonial Belanda untuk menghadirkan sebuah sistem pendidikan yang berbeda dari sistem pendidikan tradisional baik isi

¹² Ikhrom, “Dikotomi Sistem Pendidikan” dalam Ismail SM, Nurul Huda dan Abd. Kholik (editor), *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 89.

maupun metode.¹³ Dari sinilah mulai terlihat adanya dualisme pendidikan di Indonesia yang sangat bertolak belakang yakni pada satu sisi cenderung bercorak sekuler dan pada satu sisi cenderung bercorak agamis.

Ditolaknya sistem pendidikan dikotomi ini tidak lain karena sejarah telah membuktikan bahwa sistem pendidikan dikotomi ini seringkali merusak sistem pendidikan Islam, setidaknya telah menjadi penghalang dalam melandingskan Islam secara *kaffah* dalam kehidupan ummat Islam.¹⁴ Sebab, agama Islam memiliki ajaran integratif "*al-dunya wa al akhirat*" artinya urusan dunia tidak terpisah dengan urusan akhirat, keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dipisahkan. Tidak ada aktifitas muslim yang dapat terlepas dari keterkaitan dunia dan akhirat. Bahkan, mutu kehidupan akhirat ditentukan oleh kehidupan di dunianya.¹⁵ Di samping itu, pandangan dikotomi yang selama ini mewarnai dunia pendidikan Islam telah menyebabkan munculnya pribadi yang terkotak-kotakkan, pada satu sisi terbentuknya pribadi yang menguasai ilmu agama dan pada satu sisi pribadi yang menguasai ilmu umum.

Adapun untuk bisa menjalani dua sisi kehidupan ini seseorang harus menguasai ilmu. Sedang, ilmu yang dikehendaki di sini adalah ilmu yang terpadu bersumber dari Allah dan diajarkan kepada manusia melalui ayat-ayat

¹³ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1996), hlm. 148.

¹⁴ Muslih Usa, *Pendidikan Islam Antara Cita-cita dan Fakta*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 1991), hlm. 52.

¹⁵ AM.Saifudin, *Desekularisasi Pemikiran (Landasan Islamisasi)*. (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 113.

kauniyah dan *qauniyah*.¹⁶ Oleh karena itu, pemahaman manusia terhadap ilmu pengetahuan harus komprehensif yakni ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk menyusun strategi kehidupan dunia dan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk mengantisipasi kehidupan akhirat kelak.¹⁷

Dalam konteks pendidikan agama (Islam), sesungguhnya pendidikan umum mencakup pendidikan agama, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, dengan pendidikan yang telah dijalannya akan melahirkan manusia yang tidak saja beriman tapi juga berilmu pengetahuan. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11, yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Artinya :... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.¹⁸

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa dalam Islam tidak membedakan antara ilmu pengetahuan ukhrowi dan ilmu pengetahuan duniawi, tetapi orang yang akan diangkat derajatnya oleh Allah adalah orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Jadi, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam tidak semata untuk mencetak manusia yang beriman, tetapi juga berilmu pengetahuan. Sebab, melahirkan manusia beriman dan berpengetahuan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 49-50

¹⁷ Sahirul Alim, *Menguk Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*, (Yogyakarta: Titian Ilahi: 1999) hlm.49

¹⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Thaha Putra, 1989), hlm. 910-911

merupakan salah satu langkah pokok dalam menjaga keseimbangan hati manusia dari kesesatan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.¹⁹ Ini berarti bahwa iman merupakan pengontrol dan pengendali nafsu manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Apabila mengamati proses pendidikan yang berlangsung baik di lembaga pendidikan umum (yang dikelola orang Islam) maupun di lembaga pendidikan Islam kebanyakan dalam proses pembelajaran masih memisahkan antara pelajaran umum sendiri dan pelajaran agama sendiri.²⁰ Artinya, ketika memberikan pelajaran umum guru hanya memberikan pengetahuan umum semata, begitu pula sebaliknya ketika mengajarkan pelajaran agama guru juga hanya memberikan pengetahuan agama. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang selama ini berlangsung masih mengandung pandangan yang dikotomik.

Cita-cita pendidikan Islam ini rasanya akan sulit direalisasikan bila pendidikan yang ada masih terdapat dikotomi. Dari berbagai kondisi tidak kondusif ini telah mengundang para pakar pendidikan muslim untuk mencari jalan terbaik guna mengikis dikotomi yang melanda pendidikan Islam di Indonesia. Di antaranya gagasan Fazlur Rahman untuk memecahkan persoalan dikotomi yakni pendekatan *integratif*, yaitu berusaha memadukan

¹⁹ Muslih Usa. *Pendidikan Islam*, hlm. 10

²⁰ Hal ini dapat dilihat secara jelas dalam buku Kurikulum GBPP dari Sekolah Dasar sampai tingkat menengah. Kenyataan ini semakin tampak dengan keberadaan Departemen yang membina yakni untuk materi-materi ilmu umum dikelola oleh Pendidikan Nasional dan untuk materi agama dikelola oleh Departemen Agama. Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 8.

ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama.²¹ Selain itu, ada juga gagasan yang diartikulasikan oleh al-Faruqi di dalam bukunya *The Islamization of Knowledge* (islamisasi ilmu) maksudnya adalah proses pengembalian dan pemurnian ilmu pengetahuan pada prinsip agama.²² Dalam sepuluh tahun terakhir ini gagasan yang agakny mulai direspon oleh para pakar pendidikan adalah gagasan pendekatan integratif yakni melalui proses islamisasi ilmu dari segi materi/bahan ilmunya dan diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara lebih integratif/terpadu.

Salah satu di antara lembaga pendidikan Islam yang merespon gagasan *integratif* tersebut adalah SDIT Luqman Al-Hakim. Adapun konsep yang ditawarkan adalah konsep integrasi pendidikan/integrasi pembelajaran terpadu yakni berupaya memadukan pendidikan umum dan agama, antara ilmu *qauliyah* (Qur'aniah) dan *kauniyah* (alamiah) antara pikir dan dzikir antara IPTEK dan IMTAQ serta antara pikir dan dzikir. Sebab, ilmu tanpa iman akan membuat orang menjadi "dhalim" dan iman tanpa ilmu membuat orang buta.²³ Jadi, di SDIT Luqman al-Hakim ini sejak dini anak sudah mulai diperkenalkan bahwa pengetahuan umum tidak terpisah dengan pengetahuan agama.

Hingga saat ini ada dua mata pelajaran yang berhasil dibuat dengan inovasi tersebut secara tertulis dan berbentuk buku. Dalam buku tersebut berisi

²¹ Muhaimin, *Kontaversi Pemikiran*, hlm. 109.

²² Moeftich Hasbullah (editor), *Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Pustaka Cesindo, 2000), hlm. 27.

²³ Wawancara dengan bapak Agus Priatmono (kepala sekolah), tanggal 4 Februari 2003.

tentang materi-materi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum 1994 GBPP dan Suplemen 1999 dan disertai dengan nuansa keislaman yakni melalui Islamisasi serta dijelaskan pula tuntunan yang sesuai dengan ajaran Islam. Adapun mata pelajaran yang berhasil diinovasi tersebut yaitu mata pelajaran IPA dan Matematika. Sedang untuk pelajaran yang lain pemberian nuansa islami dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran dengan metode masing-masing.²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa SDIT Luqman al-Hakim sebagai lembaga pendidikan Islam telah mulai berupaya untuk mengikis adanya dikotomi dalam pendidikan.

Sebagai contoh dari keterpaduan di atas ketika guru mengajarkan materi tata surya tentang langit dan benda-benda luar angkasa guru memulai dengan siapa pencipta benda-benda langit diteruskan dengan menjelaskan tentang jarak antara langit dan bumi yang mana bila ditempuh bisa beratus-ratus tahun baru bisa sampai sehingga sampai saat ini belum ada satu ilmuwan pun yang mampu mencapai ke langit. Tetapi, Nabi Muhammad dengan kekuasaan Allah dalam waktu sekejap semalam sudah bisa sampai ke langit tujuh yaitu pada peristiwa *Isra' Mi'raj*.²⁵

Dari berbagai permasalahan di atas penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang pembelajaran secara *integrative*. Di sini penulis tidak meneliti seluruh mata pelajaran umum, tetapi penulis memilih salah satu mata pelajaran, yaitu IPA. Selanjutnya Penulis meneliti lebih jauh tentang

²⁴ Wawancara dengan bapak Warsono (Wakasek Kurikulum Diniyah) tanggal 21 Januari 2003.

²⁵ Observasi kelas III tanggal 29 April 2003.

bagaimana strategi pembelajaran untuk mewujudkan integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim. Hal ini karena strategi/teknik pembelajaran salah satu hal yang sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan dan tujuan pembelajara dapat tercapai secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan strategi integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Sebuah kurikulum terpadu yang diterapkan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta harus didukung dengan proses pembelajaran terpadu. Sebab antara kurikulum dan proses pembelajaran merupakan dua bagian yang berkaitan erat untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta merupakan salah satu di antara lembaga pendidikan yang menerapkan model kurikulum terpadu. Hal ini merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan. Selain itu sekolah ini juga menerapkan pembelajaran terpadu melalui proses Islamisasi ilmu pengetahuan dari segi materi merupakan suatu upaya menghapuskan dualisme dalam pendidikan.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran agama Islam dalam IPA di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan integrasi nilai-nilai ajaran agama Islam dalam mata pelajaran IPA.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi SDIT Luqman al-Hakim dalam upaya mengembangkan ke arah lebih baik.
- b. Memberikan wacana kepada para pakar yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, terutama yang telah lama menggeluti dunia belajar mengajar.
- c. Untuk menambah wacana dan memperluas pengetahuan bagi penulis sendiri dan umumnya para pembaca serta peminat bidang Pendidikan Agama Islam, terutama yang peduli terhadap eksistensi sistem pendidikan terpadu.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis dengan paradigma berpikir *naturalistik*. Menurut Edmund Husserl mengemukakan bahwa obyek penelitian tidak terbatas yang empirik tapi mencakup fenomena, persepsi pemikiran dan

keyakinan subyek (peneliti).²⁶ Jadi, dengan pendekatan ini peneliti akan mengamati proses tingkahlaku maupun ekspresi subyek penelitian secara natural/alami baik itu dari pengetahuan yang terkatakan maupun yang tak terkatakan.

2. Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah seluruh subyek penelitian.²⁷ Adapun keseluruhan subyek yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah SDIT Luqman Al-Hakim
- 2) Staf pengajar SDIT Luqman Al-Hakim (guru)
- 3) Siswa SDIT Luqman Al-Hakim
- 4) Karyawan/ TU

b. Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan informasi/data adalah dengan cara *snow ball* (bola salju) yaitu menelusuri terus data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁸ Selanjutnya dalam penelitian ini ada dua informan penelitian:

²⁶ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), hlm. 26.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

²⁸ Dengan cara ini pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas dasar prinsip kejenuhan informasi. Bila dengan sampel yang diambil ada informasi yang masih diperlukan, maka dikejar lagi sampel yang sekiranya memuat informasi yang diperoleh. Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih). hlm.146-147

- 1) Informan kunci:
 - a). Kepala sekolah
 - b). Guru pengampu mata pelajaran IPA
- 2) Informan Pendukung
 - a). Guru SDIT Luqman Al-Hakim
 - b). TU/karyawan
 - c). Siswa kelas III, IV dan V SDIT Luqman Al-Hakim

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁹ Dengan metode ini peneliti berusaha mengamati berbagai gejala atau fenomena selama proses penelitian berlangsung maupun proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran IPA.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³⁰ Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dari informan kunci yakni kepala sekolah dan guru IPA. Informan kunci ini untuk menggali data seputar strategi pembelajaran untuk mewujudkan integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA. Selanjutnya apabila masih di perlukan informasi pendukung untuk data, maka di gali kembali informasi dari informan pendukung yakni selain guru IPA, siswa dan TU.

²⁹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 60.

³⁰ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 97.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber yang ada khususnya dari dokumentasi SDIT Luqman al-Hakim.

4. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti data yang telah dikumpulkan (data mentah) sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajarkan dalam penelitian.

Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yaitu analisa data yang menguraikan secara naratif suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Metode ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta berupa perilaku yang diamati.

Selanjutnya dalam analisa data ini digunakan pola berpikir induktif yaitu dimulai dari hal-hal yang spesifik dari data dengan tujuan menemukan kategori-kategori dan dimensi-dimensi antar hubungan yang penting.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan tabel mengenai metode penelitian mulai dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data yang digunakan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 236.

Tabel . 1
Metodologi Penelitian

PENDEKATAN	SUBYEK PENELITIAN	KOMPONEN EVALUASI	DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN	SUMBER	TEKNIK	ANALISA DATA
Kualitatif Fenomenologis Naturalistik	Manusia	Context	Strategi pembelajaran integrasi PAI dalam map elajaran IPA	Kepustakaan	Dokumentasi, observasi, interview	Diskriptif analitik dengan pendekatan induktif kualitatif
			Letak geografis, latar belakang dan sejarah berdirinya serta perkembangan sekolah	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan interview	
			Kadaan guru, karyawan dan siswa	Kepala Sekolah dan TU	Interview dan dokumentasi	
		Input	Sarana dan prasarana pembelajaran	Guru IPA, Wakasek. Bagian kurikulum	Observasi, interview dan dokumentasi	
			Dasar dan materi pembelajaran IPA	Kepustakaan dan guru IPA	Dokumentasi dan wawancara	
			Metode, pendekatan, media, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat	Guru IPA	Wawancara dan observasi	
			pelaksanaan strategi pembelajaran IPA			

G. Telaah Pustaka

Sejauh ini, nampaknya belum ada penelitian yang secara spesifik membahas tentang strategi integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim. Memang ada beberapa penelitian yang secara tidak langsung terkait dengan penelitian ini di antaranya penelitian dengan judul *Strategi Pengajaran PAI di SLTP Terbuka Tempuran Magelang* (2000).³² Penelitian ini membahas tentang strategi pengajaran PAI dan pelaksanaan pengajaran PAI di SLTP Tempuran Magelang. Adapun hasil penelitian tersebut adalah bahwa strategi dan pelaksanaan pengajaran PAI di SLTP Tempuran Magelang sudah cukup baik dari segi pelaksanaan pengajaran PAI. Hanya saja bagi guru hendaknya agar lebih pandai dalam memilih atau menggunakan metode agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Selain itu ada juga penelitian dengan judul *Strategi Belajar Bengajar PAI di MTs, MA dan MAK An-Nur Ngrukem Sewon Bantul (Tinjauan Sudut Materi dan Metode)*.³³ Kajian dalam skripsi ini terfokus pada bagaimana metode yang diterapkan agar materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan strategi pembelajaran telah dapat dikatakan cukup berhasil dari sisi pemilihan metode yang sesuai materi yang akan

³² Erni Zakiyah, *Strategi Pengajaran PAI dan Pelaksanaan Pengajaran PAI di SLTP Tempuran Magelang* (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2000.

³³ Umi Rasyidah, *Strategi Belajar Mengajar PAI di MTs, MA dan MAK An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta (Tinjauan dari Sudut Materi dan Metode)* (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2002.

disampaikan, dengan indikasi hasil ulangan cukup bagus, dan hubungan sosial siswa yang cukup baik serta gabungan dari berbagai aspek.

Selanjutnya penelitian dengan judul *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Kajian terhadap Manajemen dan Kurikulum SDIT Luqman Al-Hakim)*.³⁴

Dalam penelitian ini pembahasannya secara komprehensif yakni tentang bagaimana manajemen kurikulum terpadu di SDIT Luqman Al-Hakim. Jadi, tidak membahas tentang pelaksanaan kurikulum terpadu dalam proses pembelajaran.

Kedua penelitian yang pertama diatas bila dilihat fokus pembahasannya tentu saja berbeda dengan apa yang akan penulis teliti. Untuk kedua penelitian tersebut, membahas tentang strategi pembelajaran tetapi hanya pada mata pelajaran PAI. Sementara untuk penelitian yang terakhir meski obyeknya sama di SDIT namun penelitian di atas pembahasannya lebih umum yakni pada manajemen kurikulum terpadu. Sedang yang akan penulis teliti lebih spesifik pada strategi pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.

H. Kerangka Teori

1. Pengertian Integrasi

Integrasi ada yang memberi pengertian proses komplementasi, artinya memadukan antara ilmu umum dan agama yang keduanya saling mengisi dan menguatkan, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing, karena sesungguhnya ilmu pengetahuan itu terintegrasi dan

³⁴ M. Yusuf, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Kajian terhadap Manajemen dan Kurikulum SDIT Luqman al- Hakim Yogyakarta)*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2000.

tidak terpisah-pisahkan.³⁵ Secara definitif ilmu terpadu merupakan produk dari berpikir terpadu yaitu perpaduan antara logika penalaran dengan iman kepada wahyu agama dengan kata lain berpadunya pikir dan dzikir. Sehingga, ilmu yang diperoleh tidak bersifat dikotomis artinya ilmu yang dihasilkan dari perpaduan iman (transendensi Tuhan yang telah menciptakan segala sesuatu) dan akal yang akan menjadikannya sebagai ilmu terpadu dan utuh.³⁶

Selanjutnya Al-Faruqi mencetuskan gagasan *Islamization of Knowledge* (Islamisasi pengetahuan). Secara sederhana, Islamisasi ilmu pengetahuan diartikan sebagai upaya untuk menghubungkan sains dengan agama, yang berarti menghubungkan kembali sunnatullah dengan al-Qur'an yang keduanya merupakan ayat-ayat Tuhan. Tawaran Al-Faruqi ini merupakan konsep rekonstruksi paradigma keilmuan dan sistem pendidikan Islam terutama pada *contents* (isi/materi) dan fokus kurikulumnya.³⁷

Meski pemikiran Fazlur Rahman dan Al-Faruqi terlihat berbeda, yang satu pemikiran integrasi dan yang satu Islamisasi, sebenarnya keduanya memiliki tujuan yang sejalan yakni dalam rangka untuk memecahkan persoalan dikotomi yang selama ini terjadi dalam pendidikan Islam. Hanya saja, munculnya Islamisasi disebabkan adanya pandangan tentang pengetahuan Islami dan tidak Islami, sehingga yang menjadi fokus

³⁵ Hanna Djamhana Bustamam, "Islamisasi Sains dengan Psikologi Sebagai Proses Ilustrasi, dalam Hasbullah (editor) *Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, hlm. 270

³⁶ lihat Q.S. Ali Imron ayat 190-191.

³⁷ M. Sirozi, "Islamization of Knowledge" (Memahami Konsep Pemikiran al-Faruqi) (prawacana) dalam *Sintetis Kreatif Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi*, (Yogyakarta: Global Pustaka, 2000), hlm. xxiii.

islamisasi adalah mengislamkan disiplin ilmu atau lebih tepatnya menghasilkan buku-buku pegangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan menurut Rahman pengetahuan itu netral, tidak ada pengetahuan yang satu Islami dan yang satu tidak Islami. Menurutnya, tidak islaminya pengetahuan dikarenakan hilangnya tanggung jawab manusia atas pengetahuan sehingga ilmu pengetahuan banyak disalah gunakan. Oleh karena itu, bagi Rahman yang penting bukan mengislamkan ilmu pengetahuan tetapi bagaimana menciptakan pemikir besar yang berpikir besar dan rekonstruktif, sehingga dengan sendirinya manusia akan bertanggung jawab terhadap pengetahuan³⁸

Selanjutnya, Islamisasi sendiri memiliki sebuah misi yaitu untuk memadukan kedua buah sistem pendidikan yaitu pendidikan umum (sekuler) dan pendidikan Islam. Dalam perpaduan ini bukan hanya secara institusional tetapi juga secara substansial yakni baik secara keilmuan (buku-buku pegangannya) maupun kurikulumnya, sehingga pengetahuan Islam akan menjadi pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari; sementara pengetahuan umum (sekuler) akan dapat dijelaskan dalam kerangka sistem Islam.³⁹

Islamisasi pengetahuan merupakan salah satu prasyarat untuk menghilangkan dualisme pendidikan. Menurut Faruqi, dalam proses Islamisasi pengetahuan harus memperhatikan prinsip-prinsip Tauhid - yang merupakan esensi Islam – dalam arti bahwa semua pengetahuan harus

³⁸ Ahmad Baidowi, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Sebuah Respon terhadap Gagasan Ismail Raji al-Faruqi," dalam *Jurnal Refleksi*, Vol. 2, No. 2, Juli 2002. hlm.

³⁹ Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin (Bandung: Pustaka, 1995), hlm. 25-33.

dilandaskan pada nilai-nilai yang bersumber dari *Tauhid*. Prinsip – prinsip yang dimaksudkan Al-Faruqi adalah:

a. Keesaan Allah

Keesaan Allah merupakan prinsip pertama dari agama Islam. Karena Keesaan Allah adalah fondasi utama umat Islam, maka segala hal yang melingkupi harus diorientasikan untuk tujuan ini. Tidak ada sesuatu selain Allah dan Dia adalah tunggal secara mutlak. Allah adalah sabab pertama, kehendaknya adalah hukum alam, maupun hukum moralitas. Di dunia ini tidak ada sesuatu pun yang terjadi secara kebetulan; tak ada sesuatu pun yang sia-sia atau tak berarti. Di dalam alam semesta ciptaan Allah tidak ada sesuatu pun kecuali dengan kualitas/kuantitas yang telah ditetapkan Allah.⁴⁰ Oleh karena itu, bagi seorang muslim, Allah harus menjadi sumber sekaligus tujuan akhir bagi ilmu pengetahuan, sehingga pengetahuan tidak hanya berhenti pada kosmos sebagai obyeknya. Tetapi, mengembangkan pengetahuan “hanyalah” sebagai sarana untuk mengenal Allah.⁴¹

b. Kesatuan Alam Semesta

Alam semesta adalah sebuah keutuhan yang integral karena merupakan karya cipta Tunggal yang aturan dan desainnya telah memasuki setiap bagian alam semesta tersebut. Tata kosmis terdiri dari hukum alam. Hukum-hukum ini berlaku di alam semesta dan meresapi setiap bagian atau aspek alam semesta. Allah adalah sumber hukum ini,

⁴⁰ Lihat Q.S. al-Qomar 49. Artinya "Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut kadar (kepastian hukum dan sifat)".

⁴¹ Ahmad Baidowi, "Islamisasi Ilmu, hlm. 184

atau setelah merancang alam semesta sesuai dengan hukum-hukum di alam ini tidak menjalankan atau mengontrolnya lagi. Dia aktif dan hidup selama-lamanya. Jadi, setiap kehidupan sesuatu di dalam kosmos dan setiap peristiwa yang terjadi adalah sesuai dengan kehendak dan perintah-Nya. Segala ciptaan di alam semesta ini memiliki tujuan akhir yaitu tujuan ketundukan kepada Allah. Dan atas kehendak-Nya, Allah menganugerahkan alam semesta ini sebagai sebuah pemberian dan panggung sandiwara kepada manusia. Manusia telah membuat sesuatu di alam semesta ini tunduk kepadanya, maksudnya alam semesta dapat digunakan manusia untuk diambil kemanfaatannya. Kepatuhan alam kepada manusia tidak mengenal batas karena Allah menghendaki demikian.⁴²

c. Kesatuan Kebenaran.

Wahyu yang diberikan Allah kepada manusia adalah satu-satunya kebenaran dalam Islam. Kesatuan kebenaran merumuskan bahwa apa saja yang dituangkan dalam wahyu pasti tidak bertentangan dengan realitas tetapi harus berhubungan dan sesuai dengan realitas. Oleh karena itu, mestinya tidak terjadi kontradiksi, perbedaan atau variasi antara antara kebenaran realitas dan kebenaran wahyu, antar akal dan wahyu sendiri. Apabila ternyata terjadi kesenjangan antara wahyu dan realitas, antara akal dan wahyu, maka harus ditimbang kembali pemahaman dan interpretasi manusia terhadap wahyu.⁴³

⁴² Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan*, hlm. 60-65.

⁴³ Moeflich Hasbullah (editor), *Gagasan dan Perdebatan*, hlm. 29

d. Kesatuan Hidup

Menurut Islam, manusia memiliki dua jabatan sekaligus dalam kehidupan ini, yaitu sebagai khalifatullah dan hamba-Nya. Sebagai khalifah manusia harus memelihara, melestarikan dan mendayagunakan alam semesta untuk kesejahteraan umat manusia. Sementara dalam kedudukannya sebagai hamba-Nya, manusia harus mengikuti dan tunduk pada tatana dan prosedur moralitas yang ditentukan Allah. Implementasi moral ini harus selalu berjalan seiring dengan aspek kehidupan, termasuk aspek sains. Oleh karena itu, tidak boleh ada pemisahan antara ruhani jasmani, antara religius dan sekuler, antara materi dan spiritual dan seterusnya. Bagi umat Islam, kedua aspek ini harus menyatu dan berjalan bersama. Sebab, agama Islam tidak membedakan hal-hal suci atau religius dari hal-hal yang sekuler.⁴⁴

e. Kesatuan Ummat Manusia

Semua manusia adalah satu dan sama. Ini adalah dasar universalisme Islam. Semua manusia adalah sama di mata Tuhan, yang membedakannya adalah perbuatan-perbuatan baik dan moral mereka (taqwanya).⁴⁵

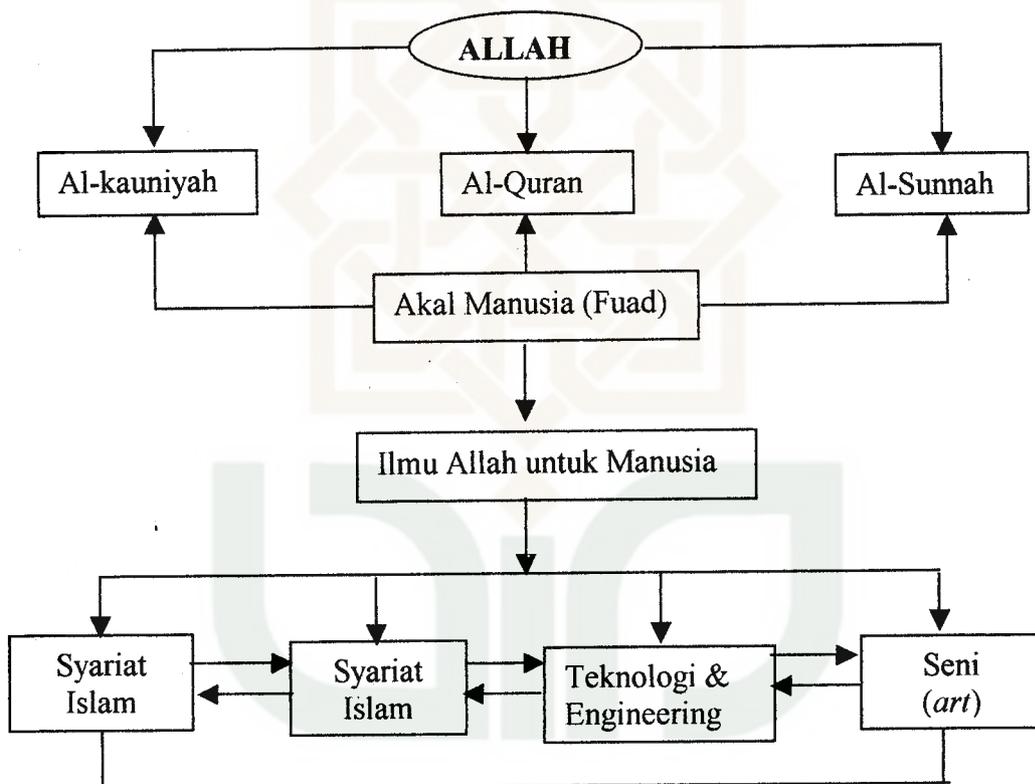
Kelima hal diatas merupakan landasan bagi proses islamisasi pengetahuan artinya, ketika mempelajari ilmu pengetahuan atau fenomena alam ini disertai dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip Islamisasi ini produk

⁴⁴ Ismail Raji Al-Faruqi, *Islamisasi Pengetahuan.*, hlm. 77.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 87.

yang dihasilkan adalah sebuah produk berpikir terpadu. Adapun sumber yang harus di pelajari untuk memperoleh keterpaduan adalah al-Qur'an, al-Sunnah dan 'alamiyah (kauniyah). Dengan mempelajari ketiga sumber tersebut, maka Allah akan berkenan mengajarkan ilmu-Nya kepada manusia. Uraian tersebut dapat disimpulkan dalam skema berikut ini:

Bagan. 1
ILMU PENGETAHUAN TERPADU ⁴⁶



*) Catatan: Ilmu-ilmu kealaman tentunya masuk dalam kelompok sains-ilmu pengetahuan- yang biasanya terbagi menjadi dua cabang yaitu IPA dan IPS.

Dari bagan di atas dapat dipahami bahwa ilmu terpadu itu mempunyai karakteristik yang khas islami sekaligus merupakan identitas ummat Islam dalam berilmu dan berpikir, secara operasional daya pikir

⁴⁶ Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan*, hlm. 103.

akan terpadu dengan dzikir tanpa kesulitan, bahkan akan memberikan kenikmatan batin dalam hati orang yang bersangkutan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka untuk mengembangkan pola berpikir dan ilmu terpadu diperlukan suatu konsistensi proses belajar mengajar, artinya pendekatan metodis yang diberikan dan di laksanakan di lembaga pendidikan harus berkaitan langsung dengan materi Islam untuk disiplin ilmu (IUDI).⁴⁷

2. Pengertian Nilai-nilai Ajaran Islam

Sebagaimana telah disebutkan di muka dalam Islam *nilai* adalah sesuatu yang terkandung dalam ajaran agama Islam, atau para ulama menyebutnya dengan istilah hikmah, *sirrun* (rahasia), yakni

السِّرُّ هُوَ الْعِلْلُ الْعَقْلِيَّةُ الْمُنَاسِبَةُ لِلْحُكْمِ

Rahasia adalah ilat (sabab) yang berdasarkan akal ada persesuaian dengan hukum.

Pengertian di atas mengindikasikan bahwa diperlukan akal/pemikiran untuk menggali nilai-nilai tersebut. Selanjutnya menurut Muhammad Zain nilai adalah sesuatu yang menurut sikap suatu kelompok orang dianggap berharga bagi kelompok tersebut.⁴⁸ Sedang menurut Zuhairini nilai adalah suatu pola normatif yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar. Dari berbagai pengertian di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 38.

⁴⁸ Muhammad Zain, *Pendidikan Islam*, hlm. 67.

bahwa nilai adalah suatu pola normatif yang di anggap penting yang terkandung dalam sesuatu yang sesuai dengan sistem nilai.

Selanjutnya kata Islam berasal dari kata dari bahasa Arab *سَلِمَ* yang berarti kedamaian dan ketundukan yang kemudian dibentuk menjadi *أَسْلَمَ* yang kemudian dari kata tersebut dibentuk menjadi *إِسْلَامًا* yang artinya berserah diri, selamat sentosa atau memelihara diri dalam keadaan selamat.⁴⁹ Lebih lanjut Allah menggunakan nama Islam untuk nama salah satu agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dalam hubungan ini Harun Nasution mengatakan Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan oleh Allah kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai seorang Rasul.⁵⁰

Islam sebagai agama wahyu yang berarti ajarannya bersumber dari pengetahuan dan pemberitahuan ilahi yang tercantum dalam kitab al-Qur'an dan diperjelas dengan sunnah Rasulullah. Dengan demikian, bagi seorang muslim ajaran agama Islam itu nilai kebenarannya mutlak, universal tidak tergantung pada ruang dan waktu.⁵¹

Dengan demikian yang nilai-nilai ajaran Islam adalah Suatu rahasia atau pola normatif yang menurut ajaran Islam dianggap penting dan bermanfaat bagi manusia.

⁴⁹ Abaduddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu Logos, 2001), hlm. 11.

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ Mahmud Aziz Siregar, *Islam untuk Berbagai Aspek Kehidupan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hlm. 6.

Adapun sumber ajaran agama Islam (Al-Qur'an dan Sunnah) juga merupakan sumber pengetahuan, yang untuk mendapatkannya dapat di gali melalui dua jalan yaitu jalan *naqli* dan *aqli*. Jalur *naqli* ialah pengetahuan yang bersumber dari wahyu Allah dan sunnah Rasulnya. Sedangkan jalur *aqli* adalah pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan akal pikiran dan pengalaman (ijtihad).

Secara garis besar ajaran Islam dibagi menjadi tiga, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.⁵² Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan secara singkat mengenai ketiga ajaran tersebut, yakni:

1. Ajaran Aqidah

Ajaran aqidah yaitu aspek keyakinan yang dituntut bagi seorang muslim untuk mengimaninya dan membenarkannya tanpa ragu-ragu. Aspek aqidah dalam ajaran Islam mengajarkan bahwa hanya Allah sebagai Tuhan pencipta alam, Maha Kuasa, Maha Adil dan telah menjadikan manusia sebagai hamba dan makhluk yang harus mengabdikan kepada-Nya dan juga sebagai khalifah di muka bumi yang diberi daya penakluk dan penguasa di muka bumi. Sebagai hamba Allah manusia harus tunduk secara mutlak kepada Allah, sebagai khalifah bukan penguasa antar manusia dengan manusia akan tetapi adalah penaklukan manusia terhadap alam ini untuk dimanfaatkan sebagai kesejahteraan hidup manusia.⁵³

⁵² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 55-158.

⁵³ Mahmud Aziz Siregar, *Islam untuk Berbagai*, hlm.6.

2. Ajaran Syariah

Islam mengandung ajaran syariah yang berarti Islam mengatur berbagai hubungan manusia, dalam hubungannya dengan Tuhan. Yang dimaksud ibadah adalah dalam hubungannya dengan sesama manusia atau alam lingkungan. Tujuan memelihara hubungan secara vertikal dengan (dengan Tuhan) untuk mencapai ridla-Nya, dan tujuan memelihara hubungan secara horisontal ialah untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat.⁵⁴

3. Ajaran Akhlak

Akhlak adalah sistem ukuran tentang perbuatan baik atau buruk yang dapat dipahami dan diambil dari ajaran aqidah Islam yang memberi arti dan tujuan hidup bagi seorang muslim, dengan sebenar-benarnya, maka syariat Islam menunjukkan arti kebaikan yang mesti dikerjakan dan dianjurkan untuk mengerjakannya dan menunjukkan arti buruk yang harus dijauhinya. Semua itu menggambarkan adanya kata moral, penilaian terhadap segala tindakan dan perbuatan manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan alam lingkungan.⁵⁵

3. Pengertian dan Ruang Lingkup IPA

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA adalah ilmu yang mempelajari alam dengan segala isinya.

Menurut H.W. Lower IPA adalah ilmu yang tersusun dan dirumuskan

⁵⁴ *Ibid.*, 7

⁵⁵ *Ibid.*

secara sistematis, yang berhubungan dengan gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan induksi. Sedang, menurut Nokes dalam bukunya *Science in Education* menyatakan bahwa IPA adalah pengetahuan teoritis yang dilakukan dengan metode khusus.⁵⁶ Sesungguhnya pendapat tersebut tidak berbeda yakni IPA merupakan suatu ilmu teoritis, tetapi teori tersebut didasarkan atas pengamatan dan percobaan-percobaan terhadap gejala alam. Betapapun indahya teori tidak dapat dipertahankan kalau tidak sesuai dengan hasil pengamatan, observasi, dan fakta-fakta tentang gejala alam yang telah diuji berulang-ulang melalui eksperimen dan hasilnya dirumuskan keterangan ilmiahnya (teorinya) dan teori tersebut tidak dapat berdiri sendiri selalu didasari hasil pengamatan.

b. Ruang Lingkup IPA

Adapun ruang lingkup materi pokok IPA di Sekolah Dasar mencakup 5 pokok pembahasan meliputi:

- a) *Makhluk hidup dan proses kehidupannya*: Makhluk hidup mempunyai banyak keragaman dalam hal struktur dan perilaku. Mereka berinteraksi satu sama lain di lingkungan mereka hidup.
- b) *Benda, sifat-sifat dan kegunaannya*: Sifat-sifat benda ditentukan oleh struktur dasarnya. Benda dikelompokkan menurut sifatnya yang meliputi: cair, padat, dan gas

⁵⁶ H. Abu Ahmadi dan A.Saptono, *Ilmu Alamiah*, hlm. 1.

- c) *Energi dan perubahannya*: Bumi tempat hidup telah dibentuk oleh gaya-gaya yang mempengaruhi bentuk gerak dan perilaku serta energi dari obyek. Meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- d) *Bumi, sumber daya alam serta kegunaannya*: Bumi merupakan salah satu bagian dari alam semesta yang memiliki beberapa komponen, meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.
- e) *Kesehatan makanan penyakit dan pencegahannya*: Makan merupakan salah satu kebutuhan manusia dan timbulnya penyakit erat kaitannya dengan makanan yang masuk dalam tubuh manusia.⁵⁷

4. Pengertian Strategi Pembelajaran

Sebelum membahas pengertian strategi pembelajaran, terlebih dahulu akan dikemukakan beberapa pengertian strategi dan belajar mengajar. Apabila memperhatikan beberapa pengertian strategi sebagaimana telah dikemukakan dalam penegasan istilah, maka sebenarnya strategi berasal dari istilah kemiliteran yakni usaha untuk mendapatkan posisi yang menguntungkan dengan tujuan mencapai kemenangan dan kesuksesan.⁵⁸

⁵⁷Diambil dari buku *Kurikulum 1994 dan Suplemen Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*, di terbitkan oleh Dinas Pendidikan Pendidikan Pengajaran Propinsi DIY, 1999.

⁵⁸Djamaluddin Darwis, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Chabib Thaha dan Abdul Mu'thi dalam *PBM PAI*, hlm. 193.

mendapatkan posisi yang menguntungkan dengan tujuan mencapai kemenangan dan kesuksesan.⁵⁸

Adapun secara umum strategi mempunyai pengertian garis-garis besar berisi rencana kerja, dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.⁵⁹ Jika istilah strategi ini dimasukkan dalam dunia pendidikan secara makro dalam skala global, maka strategi merupakan kebijakan-kebijakan mendasar dalam mengembangkan pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan secara terarah serta efektif dan efisien. Selanjutnya bila dilihat secara mikro dalam strata operasional khususnya dalam proses belajar mengajar maka pengertiannya adalah langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan.⁶⁰

Adapun pembelajaran berasal dari kata belajar yakni suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum mengajar. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

⁵⁸Djamaluddin Darwis, "Strategi Belajar Mengajar", dalam Chabib Thaha dan Abdul Mu'thi dalam *PBM PAI di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 1998) hlm. 193.

⁵⁹Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Ciapta:1997), Cet.I, hlm. 5.

⁶⁰Djamaluddin Darwis, *Strategi Belajar Mengajar*", dalam Chabib Thaha dan Abdul Mu'thi dalam *PBM PAI*, hlm. 193.

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah langkah-langkah kegiatan guru dan murid yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelum mengajar.

Menurut Newman dan Logan dalam strategi belajar mengajar ada empat dasar yang harus dipegangi, yakni.⁶¹

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana diharapkan. Atau, secara sederhana bisa disebut dengan menetapkan/merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan konkrit, sebab bila tidak maka belajar mengajar tidak mempunyai arah yang pasti
2. Memilih sistem pendekatan belajar-mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Pendekatan yang dimaksud adalah bagaimana pandangan guru terhadap persoalan, konsep, pengertian, dan teori maupun cara pandang guru terhadap KBM itu sendiri.
3. Memilih dan menetapkan langkah-langkah/prosedur, metode dan teknik belajar-mengajar yang dianggap paling tepat dan paling efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. Memilih dan menetapkan langkah-langkah yang akan diambil dalam proses pembelajaran yang riil adalah hal yang penting, yang mana dimulai dari perencanaan awal sampai dengan pelaksanaan PBM di kelas dengan segala kegiatan terkait serta

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar*, hlm. 5.

tahap evaluasi. Dalam membuat perencanaan terdapat 4 unsur yang harus dipertimbangkan yaitu:

- a. Tujuan yang memberikan arahan kemana PBM ini berjalan
 - b. Bahan/ materi yang harus diberikan kepada siswa
 - c. Metode/alat yaitu bagaimana bahan pengajaran diberikan kepada murid agar tujuan pengajaran dapat dicapai.
 - d. Evaluasi bagaimana hasil pengajaran dapat diketahui.⁶²
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar. Artinya, sebelum guru melaksanakan evaluasi hendaknya guru sudah memiliki pegangan yang dijadikan ukuran keberhasilan belajar

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka di sini akan dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Bab pertama berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Pada bab dua akan diuraikan mengenai sejarah singkat berdirinya SDIT Luqman Al-Hakim, peta perkembangan dari tahun ke tahun, keadaan guru, siswa, karyawan serta keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi

⁶² Djamaludin Darwis "Strategi Belajar Mengajar", hlm. 220

beserta tugas-tugasnya dan struktur program pengajaran di SDIT Luqman Al-Hakim

Selanjutnya pada bab tiga pembahasannya meliputi urgensi integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA, dasar pembelajaran IPA, strategi Pembelajaran IPA meliputi tujuan pembelajaran IPA, materi pembelajaran IPA, pendekatan, metode, media yang digunakan dalam pembelajaran IPA, serta evaluasi dalam pembelajaran IPA, dan terakhir analisis hasil integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam pembelajaran IPA yang diperoleh serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran untuk mewujudkan integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA.

Pada bab keempat atau terakhir berisi kesimpulan, saran dan penutup. Skripsi ini dilengkapi pula dengan lampiran, *curriculum vitae* dan daftar ralat.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian mengenai strategi pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam IPA di SDIT Luqman Al-Hakim, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran IPA di SDIT Luqman al-Hakim, meliputi empat hal yaitu tujuan pembelajaran, pendekatan, langkah-langkah dan yang terakhir evaluasi. Adapun yang *pertama* rumusan tujuan pembelajaran. Dilihat dari segi visi, misi dan tujuan kurikuler pembelajaran IPA di SDIT Luqman Al-Hakim sudah mencerminkan adanya integrasi/keterpaduan. Selanjutnya dari tujuan kurikuler di jabarkan lagi dalam perumusan TIU yang mengacu pada GBPP 1994 Suplemen 1999 dan yang terakhir dijabarkan dalam rumusan TIK. Adanya pola pikir guru IPA dalam memahami tujuan pembelajaran IPA yakni siswa mengetahui ilmu pengetahuan alam yang terpadu dengan ayat-ayat *qauliyah*, sangat mendukung dalam menentukan misi atau tujuan pembelajaran IPA yakni untuk tidak memisahkan antara ayat *qauliyah* dan *kauniyah*. Yang *kedua*, pendekatan dalam pembelajaran IPA. Dalam menentukan pendekatan pembelajaran guru memposisikan siswa sebagai subyek dan obyek, sehingga dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa sama-sama berperan. Adapun pendekatan dalam pembelajaran IPA di SDIT ini, meliputi inquiri, ekspositori, rasionalis dan ketrampilan proses. *Ketiga* adalah langkah-langkah meliputi materi dan metode. Bahan/materi pembelajaran IPA menganut pada Kurikulum GBPP Sekolah Dasar

1994 dan Suplemen 1999, selanjutnya untuk lebih memperkaya dan mengembangkan nilai-nilai Islami pada setiap topik guru menggunakan buku pegangan yang telah diislamisasi IPA penerbit Nurul Fikri Jakarta, yang mana pada tiap topik disertai dengan ayat-ayat yang relevan dengan topiknya. Dari ayat-ayat tersebutlah guru mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam setiap materi. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA meliputi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi, demonstrasi dan eksperimen, dan *rihlah ilmiah*. Guru cukup variataif dalam penggunaan metode dan tentunya disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Yang *keempat* evaluasi pembelajara IPA; dalam evaluasi pembelajaran IPA mengacu pada Diknas yang meliputi evaluasi formatif, sumatif dan produk.

2. Ada beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran IPA antara lain adanya kerangka berpikir terpadu dari pihak guru, adanya buku pegangan yang telah berhasil diinovasi, dukungan dari pihak sekolah dan para guru dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, ada juga beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya seminar-seminar yang berhubungan dengan islamisasi pengetahuan atau sains islami, perbedaan individu siswa, dan adanya sistem sentralisasi.

B. Saran-saran

1. Mengingat program integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam IPA bukan hanya sebagai kebutuhan tetapi sudah merupakan keharusan dan tanggung jawab

- terutama bagi lembaga pendidikan Islam, untuk itu bagi SDIT Luqman Al-Hakim disarankan untuk tetap melanjutkan pembelajaran terpadu yang telah diterapkan dengan cara meningkatkan komponen-komponen strategi pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan evaluasi disarankan tidak hanya pada taraf kognitif dan psikomotor, tetapi juga pada taraf afeksi karena hal ini akan bisa untuk mengukur seberapa jauh pembelajaran IPA secara terintegrasi ini berhasil.
 3. mengingat integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam mata pelajaran IPA masih merupakan upaya dari masing-masing guru, diharapkan bagi guru untuk lebih mendalami lagi sains Islam dengan menambah wacana atau buku-buku tentang sains Islam.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala upaya telah penulis curahkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, karena keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis, sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Masukan, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak akan penulis terima dengan senang hati agar penulisan skripsi ini dapat lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita semua memohon kekuatan, rahmat dan kasih sayang, semoga kita senantiasa berada di jalan-Nya dan semoga ridla Allah senantiasa mengiringi langkah kita. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaduddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu Logos, 2001.
- Abu Ahmadi dan A. Supatmo, *Ilmu Alamiyah Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ahmad Baidowi, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Sebuah Respon terhadap Gagasan Ismail Raji al-Faruqi," dalam *Jurnal Refleksi*, Vol. 2, No. 2, Juli 2002.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamisasi Pengetahuan*, terj. Anas Mahyudin, Bandung : Pustaka, 1995.
- _____, *Tauhid*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Pustaka, 1997
- Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Basyirudin, M. *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Thaha Putra, 1989.
- Dinas Pendidikan dan Pengajaran, *Kurikulum 1994 dan Suplemen Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Dinas Pendidikan dan Pengajaran Propinsi DIY, 1999.
- Erni Zakiyah, *Strategi Pengajaran PAI dan Pelaksanaan Pengajaran PAI di SLTP Tempuran Magelang* (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2000.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1996.
- _____, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 1999
- Ikhrom, "Dikotomi Sistem Pendidikan" dalam Ismail SM, Nurul Huda, dkk. (editor), *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Mahmud Aziz Siregar, *Islam untuk Berbagai Aspek Kehidupan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

- Moeflich Hasbullah (editor), *Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Pustaka Cesindo, 2000.
- Muhaimin, *Kontroversi Pemikiran Fazlur Rahman*, Cirebon: Pustaka Dinamika, 1999.
- Muhammad Zain, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1987.
- Muslih Usa, *Pendidikan Islam Antara Cita-cita dan Fakta*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1991.
- Muslim Ibrahim, *PAI untuk Mahasiswa*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.
- Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arloka, 1995.
- Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*, Yogyakarta: Titian Ilahi, 1999.
- Saifudin, AM. *Desekularisasi Pemikiran (Landasan Islamisasi)*, Bandung: Mizan, 1993.
- Sirozi, M. "Islamization of Knowledge" (Memahami Konsep Pemikiran Al-Faruqi)"(prawacana) dalam *Sintetis Kreatif Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Raji Al-Faruqi*, Yogyakarta, Global Pustaka, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta : 1997.
- Tengku Zahara Jaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Padang : Universitas Negeri Padang, 2001.
- Umi Rasyidah, *Strategi Belajar Mengajar PAI di MTs, MA dan MAK An-Nur Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta (Tinjauan dari Sudut Materi dan Metode)* (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2002.

Yusuf, M. *Sistem Pendidikan Islam Terpadu (Kajian terhadap Manajemen dan Kurikulum SDIT Luqman al- Hakim Yogyakarta)*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2000.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara dan Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - a. Sejarah dan latar belakang berdirinya SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - b. Tahun berapa SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta dirintis?
 - c. Siapa pemrakarsa berdirinya SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta?
 - d. Letak geografis SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - e. Peta perkembangan SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
2. Keadaan Siswa SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - a. Jumlah keseluruhan siswa SDIT Luqman al-Hakim dari tahun ketahun
 - b. Jumlah rombongan kelas dari tahun ketahun
3. Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - a. Jumlah guru dan karyawan SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta dari tahun ke tahun
 - b. Nama – nama guru beserta mata pelajaran yang diampu
4. Struktur Organisasi SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
 - a. Struktur Organisasi SDIT Luqman al-Hakim Tahun ajaran 2002
 - b. Tugas dan tanggung jawab/*Job Description* SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
5. Kurikulum Program Pengajaran
 - a. Ada berapa kurikulum program pengajaran di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta?

- b. Kurikulum program pengajaran reguler
 - c. Kurikulum program pengajaran Tahfidz
6. Sarana dan Prasarana
- a. Apa saja sarana yang tersedia di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta?
 - b. Apa saja prasarana yang tersedia di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta?

B. Wawancara dan Dokumentasi

1. Dasar dan Materi Pembelajaran IPA

- a. Dasar pembelajaran IPA di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
- b. Materi pembelajaran IPA di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta
- c. Tujuan pembelajaran IPA di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta

C. Wawancara dan Observasi

1. Strategi Pembelajaran

- a. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA
- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA
- d. Evaluasi dalam pembelajaran IPA
- e. Hasil pelaksanaan pembelajaran IPA
- f. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam IPA
- g. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran integrasi nilai-nilai ajaran Islam dalam IPA.

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN

PENASEHAT :

DRS. H. SUNARDI SYAHURI
DRS. H. YUNAHAR ILYAS, Lc.,M.Ag.

KETUA :

MUHAIMIN, S.H.,K.N.

SEKRETARIS :

DR.Ir. H. ADAM PAMUDJI RAHARDJO, M.Sc.

BENDAHARA :

Ir. H. SURANTO, M.T.

BIDANG PENDIDIKAN :

DRS. MUJIDIN
DRS. AHMAD AGUS SOFWAN

BIDANG SARANA PRASARANA :

DRS. ERY MASRURI
BOEDI DEWANTORO, S.H.

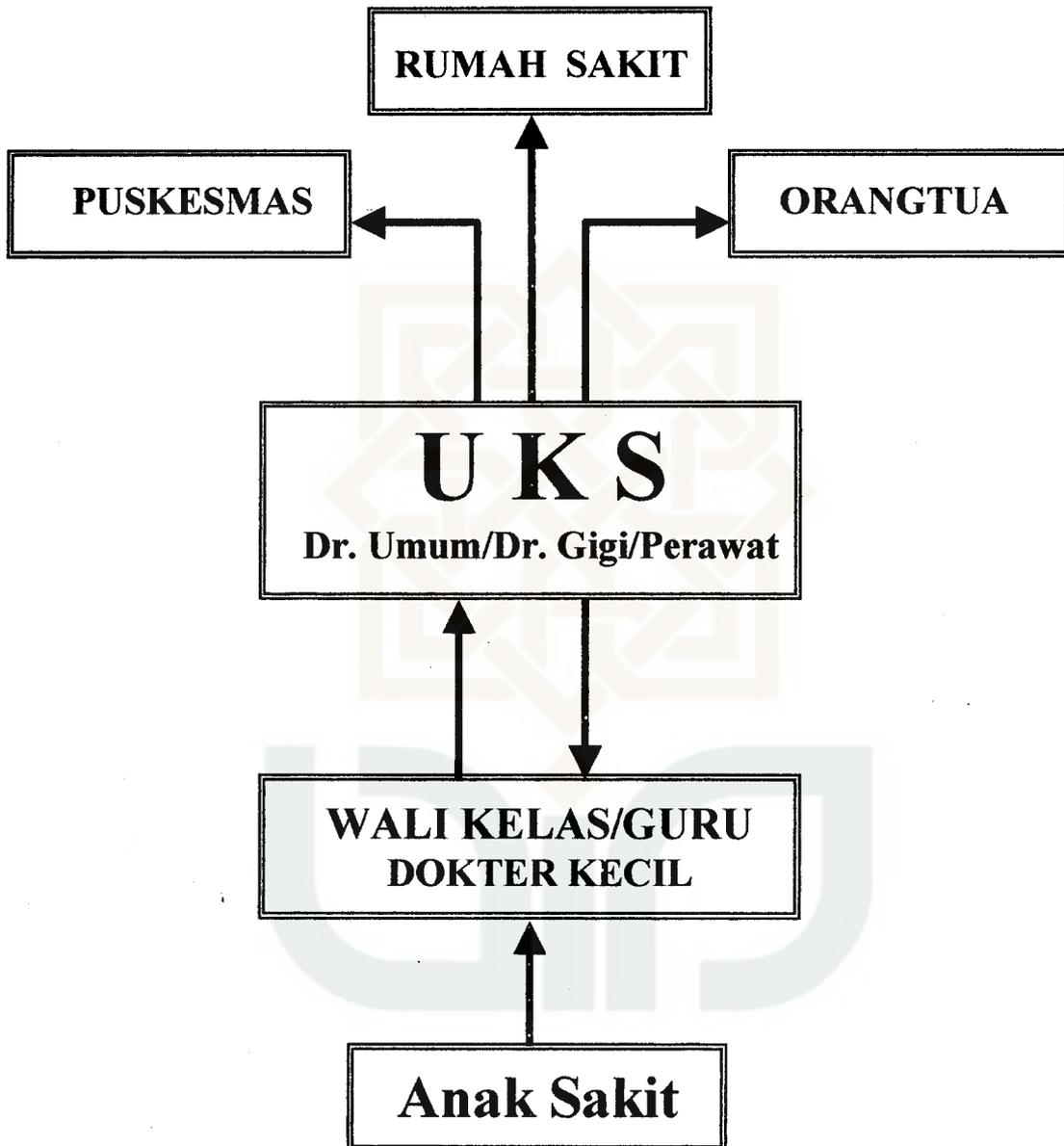
BIDANG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN :

DR.Ir.H. WIDI SETIAWAN, M.Sc.
DR.Ir.H. KAMSYUL ABRAHA, M.Sc.

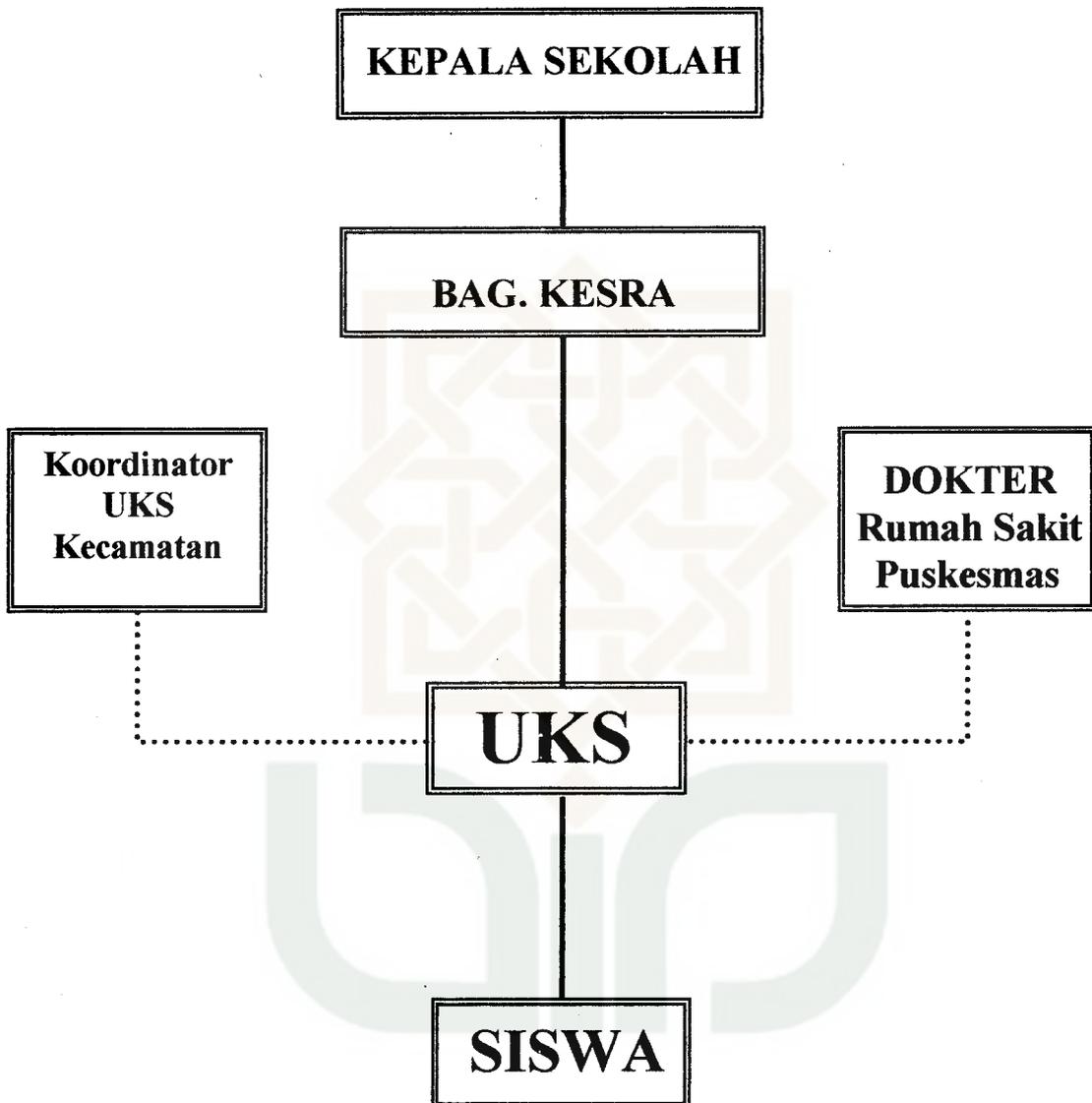
**STRUKTUR
BIMBINGAN DAN KONSELING
SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**



JALUR PELAYANAN ANAK SAKIT



STRUKTUR UKS



AYAT-AYAT BERKENAAN DENGAN MATERI IPA

a. Konsep Materi IPA kelas III

1. Makhluk di muka bumi

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.

Artinya : Dia-lah Allah yang menjadikan apa-apa yang ada dibumi untuk kamu, dan Ia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikannya tujuh lapis. Allah amat mengetahui tiap-tiap sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah : 29).

2. Tumbuhan Mempunyai bagian-bagian tertentu

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ لَقَدْ أَنْظَرُوا إِلَىٰ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعَهُ ۗ لَقَدْ أَنْزَلْنَا فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

Artinya : Dan Dia-lah (Allah) yang menurunkan air hujan dari langit. Lalu kami keluarkan dengan air itu segala macam tumbuhan-tumbuhan dan Kami keluarkan daripadanya sayur-sayuran hijau, lalu Kami keluarkan dari pohon-pohon korma berjulang mayang-mayangnya, tandan-tandan yang mudah dipetik ; demikian pula kebun anggur dan zaitun dan delima, yang serupa dan tak serupa. Lihatlah buahnya tatkala berbuah dan buahnya telah matang. Sesungguhnya pada semua itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Tuhan bagi kaum yang beriman. (Al-An'am: 99)

3. Hewan disekitar kita

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دَفءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ.

Artinya : Dan (Allah menjadikan) ternak untuk kamu ; dari padanya terdapat bulu yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan dari padanya pula kamu makan.(An-Nahl: 5)

4. Benda dapat berujud padat, cair dan gas

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا قُلِيَ
وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حَلِيَّةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدًا مِثْلَهُ قُلِيَ كَذَلِكَ
يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ قُلِيَ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ
النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ قُلِيَ كَذَلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ.

Artinya : Allah menurunkan air dari langit, lalu mengalir memenuhi lembah-lembah dengan ukurannya, maka air bah itu membawa buih terapung di atas air. Dan terjadi pula buih sepertinya yang timbul dari benda-benda yang dibakar dengan api untuk membuat perhiasan atau benda perkakas (lainnya). Demikianlah Allah mengumpamakan antara yang hak dengan yang batil. Adapun yang buih, maka ia akan hilang sebagai sesuatu yang tak berguna, sedangkan yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia akan tinggal di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan. (Al-Ra'd : 17).

5. Air dan gerakannya

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَاؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَأْتِيكُمْ بِمَاءٍ مَعِينٍ.

Artinya : Katakanlah : “Coba terangkan, jika air kamu tiba-tiba sirna diserap bumi, siapakah yang dapat mendatangkan mata air yang mengalir jernih kepadamu ?”(Al-Mulk : 30)

اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

Artinya : Allah ialah yang mengendalikan lautan untuk melayani kamu, agar kapal-kapal dapat berlayar di atasnya dengan idzin Nya;

kamu dapat mencari rizki karunia Nya, semoga kamu mensyukuri ni'mat nya. (Al-Jatsiyah: 12).

6. Udara mempengaruhi kesehatan

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا.

Artinya : Dia-lah yang menghembuskan angin (sebagai) kabar baik yang mendahului rahmat-Nya dan kami telah turunkan dari langit air pembersih. (Al-Furqon : 48).

7. Sumber Makanan sehat

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا الْبَحْرَ لِنَأْكُلُ مِنْهُ لِمَا نَحِبُّ وَمَنْ نَسْتَمِرُّ جَوْا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ هَوَاجِرًا مِنْهُ وَلِيَتَّخِذُوا مِنْ فَضْلِهِمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Dia-lah Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kau dapat makan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu dapat mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur. (An-Nahl: 14)

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مَبَارَكًا مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَى وَمَنْ حَوْلَهَا قُلِ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ يُحْفَظُونَ.

Artinya : Dan inilah yang Kami turunkan dengan penuh keberkahan dan yang membenarkan kitab-kitab yang datang sebelumnya dan supaya engkau memberi peringatan (penduduk) Makkah dan orang-orang yang di luar lingkungannya ; dan segala mereka yang beriman kepada hari kemudian, beriman kepadanya (Al Qur'an) dan mereka yang tetap memelihara shalatnya. (Al-An'am : 92)

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةٌ وَفَرَشَاتُ قُلُوبِكُمْ كَلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ قُلُوبُهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ.

8. Penyakit ada yang menular dan ada yang tidak

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Ayyub berdo'a kepada Tuhannya :
"Sungguh derita telah menimpaku. Dan hanya Engkaulah Yang
Maha penyayang dari semua yang penyayang (Al-Anbiya : 83)

9. Istirahat diperlukan untuk kesehatan

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا قُلْ إِنْ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ.

Artinya : Dia-lah Allah yang menjadikan malam gelap agar kamu
beristirahat dan yang menjadikan siang yang terang-benderang
(agar kamu bisa bekerja). Yang demikian itu menjadikan tanda-
tanda (keterangan) bagi kaum yang mendengarkan. (Yunus : 67)

10. Siang dan malam merupakan peristiwa alam

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحْوِنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً
لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ قُلْ وَكُلَّ شَيْءٍ
فَصَلَّهُ تَفْصِيلًا.

Artinya : Dan kami telah jadikan malan dan siang sebagai dua tanda, lalu
kamu hapus tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu
terang-benderang, sehingga kamu dapat berusaha mencari
karunia Tuhan kamu dan agar kamu dapat mengetahui bilangan
tahun dan perhitungan waktu-waktu. Dan tiap-tiap sesuatu Kami
terangkan dengan se jelas-sejelasnya. (Al-Isra' : 12)

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا (٩) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا (١٠) وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١)

Artinya : Dan Kami telah menjadikan tidurmu sebagai istirahat
Dan Kami telah menjadikan malam sebagai penutup badan

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا (٩) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا (١٠) وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١)

Artinya : Dan Kami telah menjadikan tidurmu sebagai istirahat
Dan Kami telah menjadikan malam sebagai penutup badan
Dan Kami telah menjadikan siang sebagai tempat mencari
penghidupan (Al-Naba' : 9-11)

11. Permukaan bumi tidak rata dan terdiri atas daratan dan lautan

أَمْ مَنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خَلَلَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا رَوَاسِيًا وَجَعَلَ بَيْنَ
الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا قَلِيلًا مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ.

Artinya : (Sebenarnya) siapakah yang menjadikan bumi sebagai tempat
berdiam dan menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya; dan
yang menjadikan gunung-gunung yang tangguh di atasnya; dan
yang membuat batas (pemisah) antara dua lautan (hingga sungai-
sungai yang airnya bergandengan dengan lautan, air yang asin
tetap asin dan yang tawar tetap tawar). Apakah ada Tuhan lain
disamping Allah?" Tidak. Bahkan pada umumnya mereka tidak
mengetahui (bertauhid kepada Allah). (An-Naml : 61)

وَالْجِبَالِ أَوْتَادًا

Artinya : Dan gunung-gunung sebagai pasak (An-Naba' : 8)

b. Konsep Materi IPA kelas IV

1. Air mempunyai sifat tertentu dan banyak kegunaannya

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ فَرَشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً صَلَّى وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

Artinya : Dia-lah yang menjadikan bumi terhampar untuk kamu dan langit
sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu
dengan itu, ia keluarkan buah-buahan (sebagai) rizki untuk kamu,
karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah
pada hal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 22)

2. Berbagai benda padat bila dimasukkan dalam air akan mengalami peristiwa yang berbeda.

وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ.

Artinya : Dan di antara tanda-tanda kebesaran Allah, ialah bahtera yang berlayar di lautan bagaikan gunung-gunung. (Asy-Syuura : 32)

3. Bantuan merupakan bagian dari kerak bumi

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا ۗ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ لِمَنِ يُعْشَى الْيَوْمَ النَّهَارِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya : Dan Allah-lah yang membentangkan bumi ini dan menjadikan padanya beberapa gunung yang kokoh dan sungai-sungai dan bermacam-macam buah-buahan berpasang-pasangan (ada yang manis dan asam; besar dan kecil); Dia menjadikan malam menyelubungi siang; sesungguhnya dalam hal itu semua terdapat tanda-tanda bagi orang yang berfikir. (Ar-Ra'd : 3)

4. Udara mempunyai sifat tertentu dan banyak kegunaannya bagi kehidupan.

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ ۗ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

Artinya : Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang secara mudah beterbangan di udara. Tidak ada yang menahan mereka (dari jatuh) kecuali Allah. Demikian itu suatu pertanda bagi orang-orang yang beriman. (An-Nahl : 79)

5. Dalam tubuh manusia dan hewan terdapat rangka dan organ

أَوْ كَالَّذِي مَرَعَلَى قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا ۗ قَالَ أَنَّى يُحْيِي هَذِهِ اللَّهُ بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ فَأَمَاتَهُ اللَّهُ مِائَةَ عَامٍ ۖ ثُمَّ بَعَثَهُ ۗ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ ۗ قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا ۖ أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۗ فَتَعَالَى بَلْ لَبِثْتَ مِائَةَ عَامٍ ۖ فَانظُرْ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ ۗ لَمْ

يَتَسَنَّهُجَ وَانظُرْ إِلَى حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ آيَةً لِلنَّاسِ وَانظُرْ إِلَى الْعِظَامِ كَيْفَ
 نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ لَقَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
 قَدِيرٌ.

Artinya : Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah roboh? Maka Allah mematikan orang tersebut selama seratus tahun, kemudian dihidupkan kembali. Berapa lama engkau berdiam di sini? Dia menjawab: Saya berhenti di sini sehari atau setengah hari. Allah berfirman: Sebenarnya engkau berhenti di sini selama seratus tahun lamanya, maka untuk mengetahui tanda-tanda kekuasaan Kami, lihatlah kepada makananmu dan minumanmu yang belum berubah, dan lihatlah keledaimu (yang telah menjadi tulang belulang). Dan karena Kami hendak menjadikan kamu suatu bukti bagi para manusia. Dan lihatlah tulang-belulang keledai, betapa Kami mengembalikannya kepada tempat-tempatnya, kemudian Kami bungkuskan kembali dengan daging. Maka tatkala telah nyata kepadanya, diapun berkata: Saya yakin, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Al Baqarah : 259)

6. Pertumbuhan dialami oleh semua makhluk hidup

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِّن
 نُطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ قُلُوبًا وَنُقِرُّ
 فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْتَغُوا
 أَشَدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَّن يُتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ
 مِّن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا قُلُوبًا وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِنَّا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ فَهَتَرَتْ
 وَرَبَّتْ وَأَنْبَتَتْ مِّن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ.

Artinya : Hai manusia! Jika kamu ragu mengenai kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari segumpal daging. Sebagian berbentuk bagus dan sebagian tidak berbentuk. Supaya kamu dapat menjelaskan (kekuasaan Kami) kepadamu. Dan Kami tetapkan/ tempatkan dalam rahim sekehendak Kami, hingga waktu yang ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu menjadi anak-anak, supaya (berangsur-angsur)

kamu dewasa. Diantara kamu ada yang diwafatkan dan ada yang kembali pikun karena usia lanjut. Sehingga tidak mengetahui sesuatu, sesudah mengetahuinya. Engkau lihat bumi kering tapi ketika Kami turunkan hujan di atasnya, ia pun bergerak subur mengembang. Menumbuhkan berbagai tanaman indah berpasang-pasangan. (Surat Al-Hajj : 5)

7. Bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar

أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ.

Artinya : Atau seperti hujan lebat yang turun dari langit, disertai dengan gelap, guruh (geludug) dan kilatnya. Mereka menyumbat telinganya dengan jari-jarinya, lantaran (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati. Dan (pengetahuan dan kekuasaan) Allah meliputi orang-orang kafir. (Surat Al Baqarah : 19).

c. Konsep Materi IPA kelas V

1. Makhluk hidup berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِنْ مَاءٍ ۚ فَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۚ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ ۚ وَمِنْهُمْ مَنْ يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ وَاللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Artinya : Dan Allah telah menciptakan semua binatang dari air (termasuk juga manusia). Di antara mereka ada yang berjalan atas perutnya; dan ada juga yang berjalan diatas dua kaki; dan ada juga yang berjalan di atas empat kaki. Allah menciptakan apa yang ia kehendaki. Sesungguhnya Allah Maha kuasa atas segala sesuatu. (An-Nur : 45).

2. Antara makhluk hidup ada saling ketergantungan

أَمَّا مَثَلُ الْحَوَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ ۗ قُلِي حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ

وَزَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَدَرُونَ عَلَيْهَا أَوْ نَالِيًا أَوْ تَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا
كَانَ لَمْ تَعْنِ بِالْأَمْسِ عَلَى كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya : Perumpamaan kehidupan dunia ini hanya seperti air yang Kami turunkan dari langit kemudian diserap oleh tumbuh-tumbuhan bumi lalu menjadi makanan manusia dan binatang-binatang. Sehingga apabila tumbuh-tumbuhan itu telah menghiasi bumi dan lembah-lembahnya indah (dipenuhi buah-buahan yang warna-warni. Pemiliknya lalu menduga bahwa mereka berkuasa memetikinya. Maka datanglah hukuman Kami pada waktu malam hari atau siang hari. Lalu Kami jadikan bumi itu seperti bumi yang telah dipotong, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami terangkan tanda (menghilangkan) penderitaan yang menimpanya. Demikian orang-orang yang melampaui batas memandang apa yang mereka lakukan adalah baik. (Yunus : 24)

3. Bumi dan manfaatnya bagi kehidupan

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْسِرُونَ.

Artinya : Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa Kami mencurahkan air hujan ke bumi yang kering (yang tak ada tanamannya), lalu Kami tumbuhkan dengan air itu tumbuh-tumbuhan yang dimakan sebagiannya oleh ternak-ternak mereka dan mereka sendiri makan dari tanaman-tanaman itu. Maka apakah mereka tidak melihat?(As-Sajadah : 27).

4. Tumbuhan berhijau daun

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَالَّتِي فِي الْأَرْضِ رَوَاسِي أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ فَلْيَنْزِلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبِتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ
زَوْجٍ كَرِيمٍ.

Artinya : Allah yang menciptakan langit tanpa tiang yang engkau melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung di bumi agar bumi itu (tidak) mengguncangkan kamu, dan Dia tebar biakkan di bumi segala macam binatang. Dan Kami menurunkan air dari awan, lalu Kami

tumbuhkan di sana segala macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik.
(Luqman : 10)

5. Hubungan antara makanan dan kesehatan

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ.

Artinya : Dan makanlah olehmu makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, yang kamu telah beriman kepada-Nya. (Al-Maidah : 88).

6. Sumber daya alam yang dapat dan tidak dapat diperbaharui

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Artinya : Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.
(Al-Qamar : 49)

7. Cahaya mempunyai sifat yang berguna bagi kehidupan

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ قَدْ فَصَّلْنَا آيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ.

Artinya : Dia (Allah) yang menciptakan bintang-bintang untuk kamu, supaya kamu menjadikannya sebagai petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami uraikan ayat-ayat itu bagi kaum yang mau mengetahui. (Al-An'am : 97)

8. Panas berpengaruh pada benda

وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ.

Artinya : Dan tidak sama tempat yang teduh (surga) dengan tempat yang panas (neraka). (Al-Fathir : 21).



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712
E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01 / 1580

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarby.-IAIN Suka Yk. No. IN/1/DT/TL.00/1402/2003
Tanggal : 22 April 2003 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian Ijin bagi setiap Instansi Pemerintah,
Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Dijinkan kepada :
N a m a : NUR ASIYANTI No. Mhs./NIM : 99414151
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PENERAPAN INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN PAI DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 28 April 2003 s/d 28 Juli 2003

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
 2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
 3. Walikota Yogyakarta C.q. Ka. Bappeda;
 4. Ka. Kanwil Dep. Agama Propinsi DIY;
 5. Ka. Dinas Pendidikan Propinsi DIY;
 6. Dekan Fak. Tarbiyah-IAIN Suka Yk.;
- Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 April 2003

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
UB . PLH. KEPALA BIDANG
PENELITIAN DAN PENGENDALIAN
B A P P E D A
IR. JOKO WURYANTORO
490 024 662



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Jalan Hayam Wuruk 11, Telepon (0274) 512956, 544521, 563078, Fax. (0274) 512956

YOGYAKARTA

KODE POS 55212

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/15404

Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta memberikan izin kepada :

Nama : NUR ASYANTI
NIM : 99414151
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiah-IAIN Sunan Kalijaga
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggung jawab : Drs. H. MUH. ASRORI
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :
PENERAPAN INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA
DAN PAI DI SDIT LUQMANUL HAKIM YOGYAKARTA
(STUDI DARI SUDUT SRATAGI PEMBELAJARAN)
Lokasi : SDIT LUQMANUL HAKIM Kota Yogyakarta
Waktu : Mulai pada tanggal 28 April 2003 s/d 28 Juli 2003

Dengan Ketentuan :

1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Yogyakarta
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 3 Mei 2003



Tembusan Kepada Yth:

1. Kepala Bappeda Kota Yogyakarta
2. Rektor IAIN Yogyakarta
3. Ka SDIT LUQMANUL HAKIM Kota Yogyakarta
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/1403/2003.
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 22 April 2003

Kepada Yth.
Kepala SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini, kami beritahukan dengan hormat bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: PENERAPAN INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN PAI DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA (Studi dari sudut Strategi Pembelajaran)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : NUR ASIYANTI
No. Induk : 9941 4151
Semester : VIII Jurusan : PAI
Alamat : Komplek IAIN D – 21 Yogyakarta
Untuk mengadakan penelitian di tempat berikut :
SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA

Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai Bulan : April s.d. selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang di beri Tugas

Nur Asiyanti
NIM : 9941 4151



DEKAN

FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930 4



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/402/2003.
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 22 April 2003

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : PENERAPAN INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN PAI DI SDIT LUQMAN AL- HAKIM YOGYAKARTA (Studi Dari Sudut Strategi Pembelajaran)

Kami mengharp dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : NUR ASIYANTI
No. Induk : 9941 4151
Semester : VIII Jurusan PAI
Alamat : Komplek IAIN D-21 Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat berikut :
SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai Bulan : April s.d. selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

[Signature]
Dr. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Luqman Al-Hakim

Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nur Asiyanti

NIM : 9941 4151

Fak. / Jur. : Tarbiyah / PAI

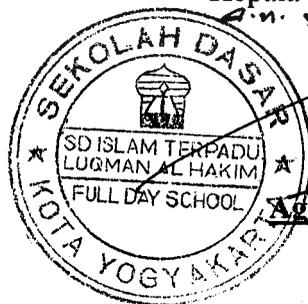
Judul Skripsi : **INTEGRASI NILAI-NILAI AJARAN ISLAM DALAM
MATA PELAJARAN IPA DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran).**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta mulai tanggal 28 April 2003 sampai 30 Juni 2003. Demikian surat keterangan ini dibuat dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Juli 2003

Kepala SDIT Luqman Al-Hakim

A.n. Wakaset, Dimiyak



Agus Priatmono, S.Pd.



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS TARBIYAH
 YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 08-03-2003

Nomor : IN/IKJ.PAI/PP.00.9/837/2003
 Lamp. : _____
 Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
 Yth. Bpk./Ibu Drs. H. M. Asrori & Muqowwim M. Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah
 IAIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 26-02-2003 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik 2002 / 2003 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Nur Asiyanti
 NIM : 9941 4151
 Jurusan : PAI

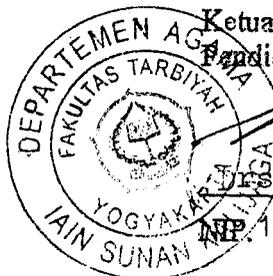
Dengan Judul :

**PENERAPAN INTEGRASI MATA PELAJARAN IPA DAN PAI
 DI SDIT LUQMANUL HAKIM YOGYAKARTA
 (STUDI DARI SUDUT STRATEGI PEMBELAJARAN)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Ketua jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Drs. Moch. Fuad
 NIP. 150 234 516

Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@vogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Asiyanti _____
Nomor Induk : 99414151 _____
Jurusan : PAI _____
Semester ke : VIII _____
Tahun Akademik : 2002/2003

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 1 April 2003 _____

Judul Skripsi

Penerapan Integrasi Mata Pelajaran IPA dan PAI di SDIT Luqmanul Hakim Yogyakarta
(Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran) _____

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 1 April 2003

Moderator



[Signature]
Drs. Moch. Fuad

NIP. 150234516